

SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAG KABUPATEN TANAH DATAR

TUGAS AKHIR

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Diploma (D-3)

Jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

M. SYAUQI AL HADI

14 205 074

JURUSANMANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Syauqi Al Hadi

Nim : 14 205 074

Tempat/tanggal lahir : Bukittingg, 01 Agustus 1996

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul "SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAG KABUPATE TANAH DATAR" adalah benar karya saya sediri buka plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 10 Agustus 2018 Saya yang Menyatakan,

M.SYAUQI AL HADI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulis Tugas Akhir atas nama: M.SYAUQI AL HADI, Nim: 14 205 074 dengan judul, "SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECILMENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAG KABUPATEN TANAH DATAR" memandang bahwa tugas akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan

Manajemen Informatika

Batusangkar, Agustus 2018

Pembimbing

Iswandi, M.Kom

NIP. 19700510 200312 1 004

Iswandi, M.Kom

NIP. 19700510 200312 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAG KABUPATEN TANAH DATAR" oleh M. SYAUQI AL HADI Nim. 14 205 074, telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma III(D.III) Manajemen Informatika.

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
	Iswandi, M.Kom NIP.19700510 200312 1 004	Ketua Sidang	Jump	29/8-2018
	Adriyendi, M.Kom NIP.19770127 200912 1 002	Anggota	sage	27/8-2018
3.	Fitra Kasma Putra, M.Kom NIP.19850207 201503 1 004	Anggota	fil	20/8-200

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Batusangkar

GATUSEN DE 25/750303 199903 1 004

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO

KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAG KABUPATEN

TANAH DATAR

Nama Mahasiswa : M.SYAUQI AL HADI

Nomor Induk Mahasiswa : 14 205 074

Jurusan : Manajemen Informatika

Dosen Pembimbing : Iswandi, M.Kom

Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan. Dengan dirancangnya system informasi ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola dan menginput data UMKM, mencari data UMKM, serta membuat laporan. Alat bantu perancangan system menggunakan UML (Unified Modeling Language). Sedangkan perangkat lunak yang digunakan dalam sistem adalah menggunakan bahasa pemograman PHP dengan database MySql. Dengan memanfaatkan system komputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengolahan data dan dengan memanfaatkan pemrograman web sebagai software aplikasi diharapkan dapat menggantikan cara yang kurang efektif dan efisien serta diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan data UMKM di Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: Sistem Informasi, umkm, Koperindag, PHP, MySql dan UML

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	
HALA	MAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
HALA	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALA	MAN PENGESAHAN PENGUJI	
ABSTR	RAK	•••
DAFTA	AR ISI	. i
DAFTA	AR TABEL	٠٦
DAFTA	AR GAMBAR	v
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah]
B.	Identifikasi Masalah	2
C.	Rumusan Masalah	3
D.	BatasanMasalah	
E.	TujuanPenelitian	3
F.	Manfaat Penelitian	4
G.	Metode Penelitian	
H.	SistematikaPenulisan	
BAB II	LANDASAN TEORI	
A.	Gambaran Umum	6
1.	Sejarah Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar	6
2.	VISI dan MISI Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar	
3.	Tujuan	
4.	Struktur Organisasi	8
5.	Tugas Pokok dan Fungsi	8
B.	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	1 1
C.	Konsep dan Perancangan Aplikasi	12
1.	Pengertian Perancangan	12
2.	Perancangan Aplikasi	12
3.	Pengertian Aplikasi	13
1	Anlikasi Komputer	13

D.	Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi	14
1.	Use Case Diagram	15
2.	Class Diagram	17
3.	Activity Diagram	18
4.	Sequence Diagram dan Collaboration Diagram	19
E.	Perangkat Lunak Pembangunan Sistem	19
1.	Database	20
2.	PHP	20
3.	Kelebihan – kelebihan PHP	21
4.	Syntax / Script PHP	21
5.	Web	22
6.	Konsep Kerja PHP	22
7.	Adobe Dreamweaver CS5	22
8.	MySQL	26
9.	Rational Rose	29
10.	Framework	36
BAB III	I ANALISA DAN HASIL	
A.	Analisa Sistem yang Sedang Berjalan	38
B.	Perancangan Sistem	39
1.	Actor	39
2.	Use Case Diagram	39
3.	Sequence Diagram	40
4.	Activity Diagram	41
5.	Collaboration Diagram	43
6.	Class Diagram	44
7.	Struktur Program	45
C.	Desain Output	48
1.	Output Laporan Pemesanan Lunas Per Periode	49
2.	Output Laporan Lunas Per Tanggal	49
2		
3.	Output Laporan Pemesanan Masuk	

D.	Desain Input51		
1.	Input Data Kecamatan	52	
2.	Input Data Kategori		
3.	Input Data UMKM	52	
4.	Input Data Barang	53	
5.	Input Data Pelanggan Baru	53	
E.	DesainTabel	54	
1.	Tabel Admin	54	
2.	Tabel Barang	54	
3.	Tabel Kategori	55	
4.	Tabel Kecamatan	55	
5.	Tabel Nagari	55	
6.	Tabel UMKM	56	
7.	Tabel Konfirmasi	56	
8.	Tabel Pelanggan	57	
9.	Tabel Pemesanan	57	
10.	Tabel Pemesanan Item	58	
11.	. Tabel Temporary Keranjang	59	
BAB IV	PENUTUP		
A.	Kesimpulan	60	
B.	Saran	60	
DAFTA	AR DIISTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-simbol Use Case Diagram	16
Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram	17
Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram	18
Tabel 2. 4 Simbol-simbol Pada Sequence Diagram	19
Tabel 2. 5 Toolbar Use Case (Hermawan 2004)	30
Tabel 2. 6 Toolbar Sequence Diagram (Hermawan 2004)	30
Tabel 2. 7 Toolbar Class Diagram (Hermawan 2004)	31
Tabel 3. 1 Tabel Admin	54
Tabel 3. 2 Tabel barang	54
Tabel 3. 3 Tabel kategori	55
Tabel 3. 4 Tabel kecamatan	55
Tabel 3. 5 Tabel nagari	56
Tabel 3. 6 Tabel UMKM	56
Tabel 3. 7 Tabel konfirmasi	56
Tabel 3. 8 Tabel pelanggan	57
Tabel 3. 9 Tabel pemesanan	58
Tabel 3. 10 Tabel pemesanan item	58
Tabel 3. 11 Tabel temporary keranjang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar	8
Gambar 2. 2 Gambar Tampilan Halaman Welcome Dari Dreamweaver CS5	23
Gambar 2. 3 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver	24
Gambar 2. 4 Aplication Bar	24
Gambar 2. 5 Document toolbar	24
Gambar 2. 6 Panel group	25
Gambar 2. 7 Panel Propeties	25
Gambar 2. 8 Panel Insert	26
Gambar 2. 9 Menu Awal Ratonal Rose (Hermawan 2004)	29
Gambar 2. 10 Menu Di Dalam <i>Use Case View</i> (Hermawan 2004)	32
Gambar 2. 11 Notasi Di Dalam <i>Use Case View</i> (Hermawan 2004)	32
Gambar 2. 12 Menu Untuk Memanipulasi Item (Hermawan 2004)	32
Gambar 2. 13 Spesifikasi Dari Item Actor Dan Use Case (Hermawan 2004)	33
Gambar 2. 14 Contoh Lengkap <i>Use Case Diagram</i> (Hermawan 2004)	33
Gambar 2. 15 Menu Untuk Menambah Class Baru (Hermawan 2004)	34
Gambar 2. 16 Bentuk Class pada Diagram Window (Hermawan 2004)	34
Gambar 2. 17 Menu Class Specification (Hermawan 2004)	34
Gambar 2. 18 Tampilan Sewaktu Menambah Attribute (Hermawan 2004)	35
Gambar 2. 19Menambahkan Elemen Kedalam Sequence (Hermawan 2004)	35
Gambar 2. 20 Bentuk Lengkap Squence Diagaram (Hermawan, 2004)	36
Gambar 3. 1 Use case diagram	40
Gambar 3. 2 Sequence Diagram Admin	41
Gambar 3. 3 Sequence Diagram Pelanggan	41
Gambar 3. 4 Activity Diagram Admin	42
Gambar 3. 5 Activity Diagram Pelanggan	43
Gambar 3. 6 Collaboration Diagram Admin	43
Gambar 3. 7 Collaboration Diagram Pelanggan	44
Gambar 3. 8 Class Diagram	45
Gambar 3 O Struktur Program Admin	16

Gambar 3. 10 Tampilan Home	46
Gambar 3. 11 Tampilan Konfirmasi Pembayaran	47
Gambar 3. 12 <i>Tampilan Keranjang Belanja</i>	47
Gambar 3. 13 Tampilan Konfirmasi Belanja	48
Gambar 3. 14 Tampilan Daftar Transaksi	48
Gambar 3. 18 Cetak Pemesanan Barang	50
Gambar 3. 19 Laporan Data Kecamatan	50
Gambar 3. 20 Laporan Data Kategori	51
Gambar 3. 21 Laporan Data Barang	51
Gambar 3. 22 Laporan Data Pelanggan	51
Gambar 3. 23 Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Periode	51
Gambar 3. 24 Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Tanggal	52
Gambar 3. 25 Input data kecamatan	52
Gambar 3. 26 Input data kategori	52
Gambar 3. 27 Input data UMKM	52
Gambar 3. 28 Input data barang	53
Gambar 3, 29 Input data pelanggan baru	53

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang telah berkembang saat ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang khususnya pada bidang teknologi informasi. Hal ini telah banyak menyebabkan munculnya kemajuan pada perangkat lunak dan diimbangi pula dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Secara langsung maupun tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, sehingga teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia.

Terkait akan kebutuhan informasi di bidang Koperasi khususnya unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), instansi pemerintah seperti Dinas Koperasai Perindustrian Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) Kabupaten Tanah Datar terus dituntut untuk melakukan perbaikan sistem informasi agar dapat menyajikan informasi yang up to date saat ini. Dinas Koperasai Perindustrian Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tanah Datar di bidang koperasi, perindustrian, perdagangan, pasar dan pertambangan yang di pimpin oleh seorang kepala dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No 9 Tahun 2010 tentang pembentukan dan struktur organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.

Dalam pelaksanaan sehari – hari, pegawai atau pengawas Dinas KOPERINDAG bagian UMKM merasa kesulitan dalam pengelolaan data – data yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang akan diproses dikarenakan tidak adanya sistem informasi yang menunjang. Selain karena tidak adanya sistem informasi yang menunjang kinerja,

kesulitan dalam pengelolaan data ini juga disebabkan oleh proses pengelolaan yang belum terorganisasi dengan baik. Selama ini pengumpulan data diserahkan kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar. Selanjutnya data yang di dapatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar dikirim ke Dinas KOPERINDAG unit UMKM. Data tersebutlah yang dijadikan acuan unit UMKM untuk menentukan jumlah UMKM Tanah Datar. Dengan begitu, proses pengelolaan data pada bidang UMKM membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan oleh pegawai tertentu dan menimbulkan ketidak efektifan prosedur yang dijalankan, serta sulitnya masyarakat atau UMKM dalam mempromosikan produk – produk unggulanya seperti usaha kuliner, kerajinan tangan, perabot rumah tangga, konveksi dan fashion, dan lain sebagainya, juga menimbulkan ketidaktahuan pada masyarakat.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan UMKM Kabupaten Tanah Datar di Bidang Teknologi, maka dibuatlah Sistem Informasi yang komunikatif berbasis Web yang diharapkan dapat menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi oleh Dinas Koperasai Perindustrian Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) Kabupaten Tanah Datar khususnya unit UMKM di bidang pengenalan produk – produk unggulannya. Maka penulis tertarik memilih judul "SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DINAS KOPERINDAGM KABUPATEN TANAH DATAR". Dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *My SQL* sebagai database, dengan harapan dari aplikasi yang dibuat nantinya akan memberikan kemudahan bagi pihak pegawai yang membutuhkan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Dinas KOPERINDAG unit UMKM sulit dalam mempromosikan hasil produksi masyarakat atau UMKM karena tidak adanya sistem infomasi yang menunjang.
- 2. Proses pengelolaan data UMKM kurang efisien karena selama ini data UMKM hanya dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- 3. Sulitnya masyarakat atau UMKM yang ingin mendaftarkan hasil produksi atau kerajinan mereka.
- 4. Masyarakat yang membutuhkan hasil kerajinan UMKM kesulitan mencari barang yang sesuai dengan kebutuhan mereka karena tidak mengetahui tempat atau lokasi UMKM tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Dinas KOPERINDAG?.

D. BatasanMasalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan yang terlalu meluas dalam penulisan Tugas Akhir maka penulis hanya membahas pada rancangan sistem informasi UMKM pada KOPERINDAG, dimana penulis hanya tertuju pada pengelolaan data UMKM dan bagian promosi.

E. TujuanPenelitian

Tujuan dari tulisan ini adalah:

- Memudahkan pegawai dalam mengumpulkan data UMKM dan mencari produk UMKM yang telah ada sebelumnya secara cepat.
- Memudahkan Masyarakat atau UMKM dalam mendaftarkan produk kerajinan yang dibuatnya.
- 3. Penyimpanan data dalam bentuk database.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memudahkan pekerjaan kepala dan staff Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar.
- 2. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
- Sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

G. Metode Penelitian

1. Studi Pustaka (Library Research)

Mempelajari buku, artikel dan situs internet serta referensi lain yang terkait dengan perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Web.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap semua kebutuhan yang diperlukan pada objek penelitian.

3. Wawancara (*Interview*)

Mengumpulkan data dengan komunikasi langsung dengan pihak yang bersangkutan (narasumber) dengan cara mengajukan pertanyaan—pertanyaan yang mendukung permasalahan dan didapatkan suatu hasil rancangan dan data-data atau informasi yang nantinya akan menjadi penunjang dalam perancangan suatu sistem baru.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

- BAB I. Pendahuluan, dalam hal ini Penulis menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II. Landasan Teori, pada bab ini Penulis membahas tentang teori yang melandasi dasar penulisan ini yaitu pengertian sistem, informasi, sistem informasi, alat bantu perancangan, dan sekilas tentang bahasa pemograman yang digunakan serta uraian singkat profil Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar.
- BAB III. Analisis dan Hasil, pada bab ini akan membahas mengenai analisa dan pembahasan meliputi sistem yang sedang berjalan, rancangan sistem yang mencakup perancangan global dan perancangan terinci.
- BAB IV. Kesimpulan dan Saran, pada bab ini merupakan bab terakhir yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar

Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.

Dinas KOPERINDAG dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 7 tahun 2008 merupakan salah satu Dinas yang bergerak di bidang Ekonomi, yang terdiri dari 5 bidang yaitu bidang koperasi, perindustrian, perdangangan, pasar dan pertambangan, dan satu sekretariat dan Kepala Dinas.Untuk masing — masing bidang dan sekretariat dibantu 3 Kasi/ Kasubag`dan untuk jelasnya dapat di lihat pada Struktur Organisasi Dinas KOPERINDAG.

Secara umum Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasardan Pertambangan (KOPERINDAG) mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah dibidang Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan (KOPERINDAG) mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang Koperasi, Perindustrian,
 Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.
- b. Pemberian dan pelaksanaan pelayanan dibidang Koperasi,
 Perindustrian, Perdagangan, Pasar dan Pertambangan.

Pengelolaan Urusan Ketata Usahaan Dinas Koperasi, Perindustrian,
 Pedagangan, Pasar dan Pertambangan.

2. VISI dan MISI Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar

a. VISI Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar

"Terwujudnya usaha ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi disektor Koperasi, Perindustrian, Perdangangan, Pasar dan Pertambangan".

b. MISI Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar

- 1) Mewujudkan pelayanan prima
- 2) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan(masyarakat).
- 3) Menciptakan dunia usaha yang tertib dan taat aturan.

3. Tujuan

- a. Meningkatnya SDM aparatur
- b. Meningkatnya kualitas keterampilan penggelola dunia usaha
- c. Meningkatnya ketahanan perekonomian dengan meningkatnya pendapatan daerah dan mendorong pengembangan yang kompetitif berdasarkan dukungan sumber daya
- d. Meningkatnya citra pasar nagari sebagai pusat pengembangan ekonomi Tanah Datar
- e. Meningkatnya Pembinan terhadap Dunia Usaha agar taat aturan
- f. Meningkatnya Perlindungan konsumen dari praktek dangang yang tidak jujur.

4. Struktur Organisasi RAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KEPALA DINAS KABUPATEN TANAH DATAR ABDULL HAKIM, SH 19630812 198503 1 010 SEKRETARIS KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KHAIRUL, S.Sos 19600614 198611 1 001 KASUBAG PERANCANGAN DAN KEUANGAN KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN KEPALA BIDANG PERINDUSTRIAN KEPALA BIDANG KOPERASI DAN UMKM RAFENDI, SH 19670601 199003 1 001 LOLA NASUTION, SH 19800418 200212 2 007 DONNI, SE 19760714 200212 1 005 WILDA ANAS, SE 19740801 200212 2 007 KASI BIDANG USAHA DAN SARANA YORRY IRAWAN, SE.MT 19731007 200212 1002 SYAMSURIZAL 19601222 198211 1 001 NAHRENIS, SE 19621010 198603 1 009 KEPALA BIDANG KASI PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN KOPERASI KASI INDUSTRI AGRO APRIZAL, SE 19600817 198903 1 006 YULIA HASTUTI, SE.MM 19830704 200501 2 001 MULTARIDA, S.Sos 196400406 198511 2 001 ICHWANDI 19601109 198303 1 005 KASI INDUSTRI NON AGRO KASI PENGAWASAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM ELNOPEMBRI, SE. M.Si 19751111 200212 1007 UPTD PENGELOLA PASAR UPTD KEMETROLOGIAN **BATUSANGKAR**

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas

Koperindag Kabupaten Tanah Datar

5. Tugas Pokok dan Fungsi

Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi, kepegawaian, keuangan, urusan umum dan perlengkapan serta urusan rumah tangga dinas.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan perencanaan program dan evaluasi, kepegawaian, keuangan serta program dan kegiatan.
- b. Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, perlengkapan surat menyurat dan kearsipan serta urusan rumah tangga dinas.

c. Pelaksanaan urusan keuangan serta memonitor realisasi dana, baik dana yang berasal dari PAD maupun dana program dan kegiatan yang berasal dari dana APBD.

Bidang Koperasi dan UMKM mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan pengembangan Bina Usaha Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah, Fasilitas dan Dana dan Permodalan serta Kelembagaan, Pelatihan dan Penyuluhan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Koperasi dan UKM mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pengembangan bina usaha kemitraan koperasi dan pengusaha kecil dan menengah.
- b. Pengawasan, pemantauan dan evaluasi, pemberian rekomendasi dan memfasilitasi penyaluran dana koperasi dan permodalan.
- c. Pemberian petunjuk teknis dalam pembentukan, pembubaran dan perubahan anggaran dasar kelembagaan koperasi.
- d. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan perkoperasian dan pengusaha kecil dan menengah.

Bidang Perindustrian mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan serta pelaksanaan pengembangan usaha perindustrian, termasuk iklim usaha.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perindustrian mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pelaksanaan pengembangan industri, usaha industri, iklim usaha dan kemitraan.
- b. Peyelenggaraan pengawasan usaha industri.
- c. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan usaha industri.
- d. Pelaksanaan pengkajian penerapan teknologi dibidang perindustrian.

Bidang Perdagangan mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan, pembinaan usaha perdagangan, perlindungan konsumen dan pengembangan promosi.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas.
- b. Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang perdagangan.
- c. Perencanaan kegiatan diruang lingkup bidang perdagangan berdasarkan skala prioritas.
- d. Pengaturan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan sesuai perencanaan.
- f. Pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas berdasarkan azas keseimbangan.
- g. Pelaksanaan pertanggungjawaban dan laporan.

Bidang Pasar mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijaksanaan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa, pembinaan dan pengawasan pasar dan ketertiban kebersihan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut bidang pasar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas.
- Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang pasar.
- c. Perencanaan kegiatan diruang lingkup bidang pasar berdasarkan skala prioritas.
- d. Pengaturan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan
- e. Pengaturan pelaksanaan pengawasan sesuai dengan perencanaan.

Bidang Pertambangan dan Energi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pelaksanaan survey dan penelitian geologi sumber daya mineral pertambangan dan Energi, pelaksanaan pengusahaan dan pengawasan dan konservasi peralatan dan eksplorasi.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Pertambangan dan Energi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan petunjuk teknis dan pembinaan dalam pelaksanaan survey dan penelitian geologi sumber daya mineral dan pertambangan umum dan energi.
- b. Pembinaan dalam pelaksanaan pengusahaan dan pengawasan dalam bidang pertambangan dan energi.
- c. Penyiapan bahan petunjuk teknis dalam pelaksanaan konservasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- d. Penyiapan prototype pengkajian dan penerapan penggunaan peralatan dibidang pertambangan.
- e. Pemberian perizinan dibidang pertambangan dan energi.
- f. Pemberian bimbingan teknis dalam pelaksanaan usaha pertambangan dan energi.
- g. Pemantauan dan pengendalian secara teknis atas pelaksanaan usaha pertambangan dan energi.

B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah

atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Jadi, dapat disimpulkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.Dan usaha yang berdiri sendiri.

C. Konsep dan Perancangan Aplikasi

1. Pengertian Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa ataupengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh danberfungsi. Perancangan dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakanalat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses darisistem.

2. Perancangan Aplikasi

Konsep merancang Multimedia merupakan aplikasi multimedia yang akan dibuat. Untuk dapat merancang konsep dalam membuat aplikasi dibutuhan kreatifitas. Kreatifitas adalah kemampuan untuk menyajikan gagasan atau ide baru. Sedangkan inovasi merupakan aplikasi dari gagasan atau ide baru tersebut. Untuk menciptakan ide yang orisinil tidaklah mudah, maka dapat digunakan beberapa teknik untuk menciptakan ide, yaitu penyesuaian (adaptasi), multimedia yang telah ada dianggap belum sesuai dengan lingkungan yang dituju.

Merancang konsep analisis sistem bekerjasama dengan pemakai, mungkin juga bekerjasama dengan profesional komunikasi seperti produser, sutradara, penulis naskah, editor elektronik terlibat dalam merancang konsep yang menentukan keseluruhan pesan dan membuat aliran pada aplikasi yang akan dibuat. Untuk dapat merancang konsep dalam membuat aplikasi dibutuhkan kreatifitas. Kreatifias adalah kemampuan untuk menyajikan gagasan atau ide baru. Sedangkan inovasi merupakan aplikasi dari gagasan atau ide baru tersebut.

3. Pengertian Aplikasi

Adapun pengertian aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi yang menjadi konsep pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. Aplikasi software spesalis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

Menurut Hengky W. Pramana aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktifitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan dan hampir semua proses kegiatan.

4. Aplikasi Komputer

Aplikasi komputer atau aplikasi software adalah program komputer yang ditulis dalam suatu bahasa pemograman dan dipergunakan untuk masalah tertentu. Adapun beberapa contoh aplikasi komputer:

- a. Aplikasi grafik Aplikasi komputer grafik awal perkembangannya dimulai pada akhir tahun 1950-an dan awal 1960-an. Merupakan suatu program komputer yang digunakan dengan menarik sebuah gambar yang memberikan dimensi barupada bidang komputer saat itu.
- Aplikasi Web Merupakan bagian dari internet sebagai komunitas jaringan komputer yang memberikan pelayanan WWW (World Wide Web). Dengan demikian, definisi teknis dari World Wide Web adalah

semua sumber daya dan semua pengguna di internet yang menggunakan HTTP (Hyper Text Transfer Protocol).

c. Aplikasi Pendidikan

- Computer Assisted Instruction (CAI) Komputer secara langsung digunakan dalam proses belajar, sebagai pengganti pengajar ataupun buku.
- 2) Computer Managed Instruction (CMI) Para pengajar memanfaatkan komputer untuk merencanakan kuliah, disesuaikan dengan kondisi para siswa, yang terdiri dar acara belajar dengan bantuan komputer, membaca dan ujian.

D. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi

Menurut Dharwiyanti (2003) Permodelan (*Modeling*) adalah proses merancang piranti lunak sebelum melakukan pengkodean (*coding*). Membuat model dari sebuah sistem yang kompleks sangat penting agar dapat memahami sistem secara menyeluruh. Semakin kompleks sebuah sistem, semakin penting pula penggunaan teknik pemodelan yang baik. Dengan menggunakan model, diharapkan pengembangan piranti lunak dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan lengkap dan tepat. Kesuksesan suatu pemodelan piranti lunak ditentukan oleh tiga unsur, yaitu pemodelan (*notation*), proses (*process*), dan *tool* yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan Dharwiyanti (2003), penulis menggunakan perancangan sistemdengan pemodelan berorientasi objek menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

Nugroho (2005) berpendapat bahwa UML, merupakan bahasa untuk visualisasi, spesifikasi, kontruksi, serta dokumentasi. Sependapat dengan, Dharwiyanti (2003) yang menjelaskan UML seperti sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

UML merupakan pemodelan berorientasi objek dalam merancang suatu sistem, akan tetapi dapat digunakan untuk pemodelan aplikasi prosedural. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Dharwiyanti (2003) denganmenggunakan UML dapat dibuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun, karena UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek. Walaupun demikian, UML tetap dapat digunakan untuk modeling aplikasi prosedural dalam VB atau C.

Menurut Nugroho (2005) Setiap sistem yang kompleks seharusnya bisa dipandang dari sudut yang berbeda-beda sehingga bisa didapatkan pemahaman secara menyeluruh. UMLmenyediakan sembilan jenis diagram yaitu Diagram Class, Diagram Objek, Use Case Diagram, SequenceDiagram, Collaboration Diagram, Statechart Diagram, Activity Diagram, Component Diagram, Deployment Diagram. Akan tetapi Sulistyorini (2009) menyatakan bahwa kesembilandiagram tersebut tidak mutlak harus digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, semuadibuat sesuai dengan kebutuhan.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini sangat penting untukmengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan sertadiharapkan pengguna (Nugroho, 2005).

Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1
Simbol-simbol Use Case Diagram

N.T.	Simbol-simbol Use Case Diagram			
No	Simbol	Nama	Keterangan	
1		Actor	Menspesifikasikan himpunan	
			peran yang pengguna mainkan	
			ketika berinteraksi dengan use	
			case	
2		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi	
			yang ditampilkan sistem yang	
			menghasilkan suatu hasil yang	
			terukur bagi suatu actor	
3		System	Menspesifikasikan paket yang	
			menampilkan sistem secara	
			terbatas	
4		Dependency	Hubungan dimana perubahan	
			yang terjadi pada suatu elemen	
			mandiri (Independent) akan	
			mempengaruhi elemen yang	
			bergantung padanya elemen	
			yang tidak mandiri	
			(Independent)	
5	<	Generalization	Hubungan dimana objek anak	
			(Descendent) berbagi perilaku	
			dan struktur data dari objek	
			yang ada di atasnya objek induk	
			(Ancestor)	
6		Clude	Menspesifikasikan bahwa use	
			case sumber secara eksplisit	

7		Tend	Menspesifikasikan bahwa use
			case target memperluas
			perilaku dari <i>use case</i> sumber
			pada suatu titik yang diberikan
8		Assosiation	Menghuungkan antara objek
			satu dengan objek lainnya

2. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang akan menghasilkan objek dan merupakan inti daripengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan(atribut/properti) suatu sistem. Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsikelas, package beserta hubungan20 satu sama lain (Dharwiyanti, 2003).

Simbol-simbol yang digunakan dalam class diagram yaitu:

Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Class	Himpunan dari objek-objek
			yang berbagi atribut serta
			operasi yang sama
2	$\langle \rangle$	Nary	Upaya untuk menghindari
		Association	asosiasi dengan lebih dari 2
			objek
3		Asosiasi	Hubungan statis antar class yang
			menggambarkan class yang
			memiliki atribut berupa class
			lain atau <i>class</i> yang harus
			mengetahui eksistensi class lain
4	\	Generalization	Hubungan dimana objek anak
			(descendent) berbagi perilaku
			dan struktur data dari objek yang

		ada di atasnya objek induk
		(ancestor)
5	 Dependency	Hubungan dimana perubahan
		yang terjadi pada suatu elemen
		mandiri (independent) akan
		mempengaruhi elemen yang
		bergantung padanya elemen
		yang tidak mandiri
		(independent)

3. Activity Diagram

Grady Booch (2005) berpendapat bahwa, An activity diagram isessentially a flowchart, showing flow of control from activity to activity, activity diagram secara esensial miripdengan flowchart atau diagram alur yang menunjukkan aliran kendali dari sebuah aktivitaske aktivitas lainnya. Dalam activity diagram terdapat aksi atau aktivitas, activity21 nodes, flows atau aliran, dan objek.

Simbol-simbol yang dipakai dalan activity diagram yaitu:

Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2	\Diamond	Decision	Pilihan untuk pengambilan keputusan
3	•	Initial Node	Titik awal
4		Actifity Final Node	Titik akhir
5		Fork	Menunjukkan kegiatan yang

dilakukan secara paralel atau
untuk menggabungkan dua
kegiatan paralel menjadi satu

4. Sequence Diagram dan Collaboration Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem(termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupamessage yang digambarkanterhadap waktu, menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukansebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Collaborationdiagram juga menggambarkan interaksi antara objek seperti sequence diagram, akantetapi lebih menekankan pada masingmasing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message memiliki sequence number, dumana message dari level tertinggi memiliki nomor 1 (Dharwiyanti, 2003).

> Tabel 2. 4 Simbol-simbol Pada Sequence Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Object dan	Orang, tempat, benda, kejadian
		lifeline	atau konsep yang ada dalam
			dunia nyata yang penting bagi
	ı		suatu aplikasi yang saling
			berinteraksi
2	→ →	Message	Spesifikasi dari komunikasi
			antar objek yang memuat
			informasi-informasi tentang
			aktivitas yang terjadi
3	Q	Actor	Menspesifikasikan himpunan
			peran yang pengguna mainkan
			ketika berinteraksi dengan use
			case
	1 (T 1 D 1		ı

E. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem

1. Database

Database adalah sekumpulan data yang terdiri dari suatu atau lebih tabel yang salingberhubungan. User mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik untukmenambah, mengubah atau menghapus data yang ada dalam tabel tersebut (Anonymous,2005). Database digunakan untuk menampung beberapa tabel atau query yang dijadikanmedia untuk menyimpan data sebagai sumber pengolahan data (Anonymous, 2005). Menurut Wahyono (2005), database merupakan kumpulan data yang terorganisasi dalamfile-file terstruktur yang khusus digunakan untuk menampung data.

2. PHP

Dalam buku karangan Arief M.Rudyanto (2011)PHP (PerlHypertext Preprocessor) adalahbahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side scripting maka sintks perintahperintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan kebrowser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis datakehalaman web.

PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (*Common GatewayInterface*). PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga source code PHP dapat diubah dan di distribusikan secara bebas. PHP juga mampu lintas *Platform*. Artinya PHP dapat berjalan dibanyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris.

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994.Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk

mengetahui siapa sajapengunjung pada homepage-nya. Rasmus Lerdorf adalah salah satu pendukung opensource.

3. Kelebihan – kelebihan PHP

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. Kelebihan-kelebihan diantaranya adalah:

- PHPdifokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apasaja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI.
- PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi antara lain linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), microsoft windows, Mac OS X, RISC OS.
- 3) PHP mendukung banyak WEB Server seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web Server (PWS), dan masih banyak lagi lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor.
- 4) PHP tidak terbatas pada hasil keluaran HTML (Hypertext Markup Language). PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah keluaran gambar, File PDF, dan movies Flash. PHP juga dapat menghasilkan teks seperti XHTML dan file XML lainnya.

4. Syntax / Script PHP

Script PHP termasuk dalam HTML-embedded, artinya kode PHP dapat disisipkan pada sebuah halaman HTML.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai blok script PHP dalam buku karangan Peranginangin Kasiman (2006)

- 1) <?php...?>
- 2) <script language = "PHP"> ... </script>
- 3) <? ... ?>
- 4) <% .. %>

5. Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakaicomputer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi "sampah" atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halamanhalaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam.

6. Konsep Kerja PHP

Model kerja HTML, diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL atau dikenal dengan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server.

Selanjutnya, web server akan mencarikan berkas yang diminta dan memberikan isinya ke browser. Browser yang mendapatkan isinya segera melakukan penerjemahan kode HTML dan menampilkan isinya ke layar pemakai.

7. Adobe Dreamweaver CS5

Dalam Buku Madcoms (2012) Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. Dremweaver merupakan software utama yang digunakan oleh *web* desainer maupun *web* programer dalam mengembangkan suatu situs web, Dreamweaver mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web. Saat ini terdapat software dari kelompok adobe yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs web. Versi terbaru dariDreamweaver saat ini adalah Dreamweaver CS5.

Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh web Desainer maupun web Programmer dalam mengembangkan suatu

situs *web*. Hal ini disebabkan ruang kerja, fasilitas dan kemampuan dreamweaver yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs *web*.

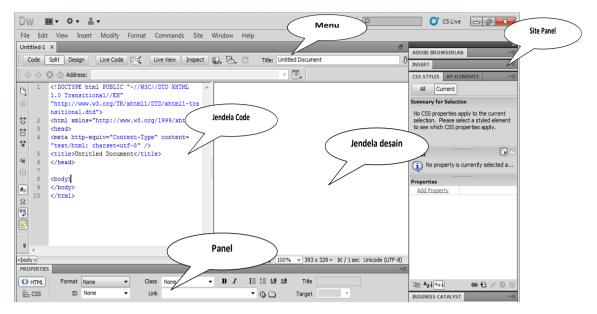
Langkah menjalankan *Dreamweaver CS5* adalah pilih $start \rightarrow Allprograms \rightarrow Adobe$ *Master Collection CS5* $\rightarrow Adobe$ *Dreamweaver CS5*.



Gambar 2. 2 Gambar Tampilan Halaman Welcome Dari Dreamweaver CS5

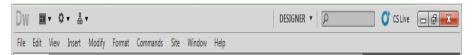
Dalam tampilan awal *Dreamweaver* terdapat pilihan *open a RecentItem* (*File* yang pernah terbuka), *create New* (membuat *file* baru), Top Features (fitur-fitur baru), Dan *Getting started* (Tuntunan Pengguanaan *Dreamweaver*). Halaman *welcome screen*akan selalu ditampilkan saat anda menjalankan program *Dreamweaver*, jika anda tidak menginginkan halaman tersebut tampil maka beri tanda centang pada pilihan *Dont show* again.

Selanjutnya Gambar berikut merupakan gambaran *layout* kerja *Dreamweaver CS5*.



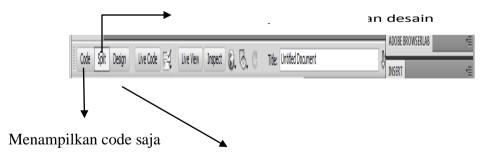
Gambar 2. 3 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver

a. *Application Bar*, berada di bagian paling atas jendala aplikasi dreamwever CS5. Baris ini berisi tombol workspace (workspace switcher), menu dan aplikasi lainnya.



Gambar 2. 4 Aplication Bar

b. *Toolbar Document*, berisi tombol-tombol yng digunakan untu menampilkan jendela dokumen, seperti kita bisa menampilkan code saja, desain saja atau kedua-duanya.

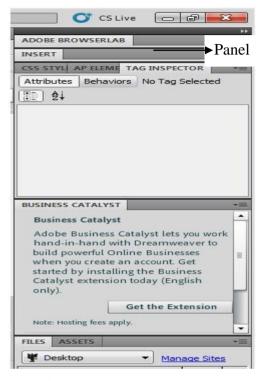


Menampilkan desain saja

Gambar 2. 5 Document toolbar

c. *Panel group* adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini kelompokan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya.panel

ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan.Panel group ini berisi panel insert, CSS, Styles, Asset, AP Elemen dan Files.



Gambar 2. 6 Panel group

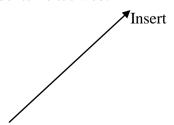
d. Panel Propeties menampilkan dan mengubah berbagai property yang dipunyai elemen tertentu. Kita bisa langsung mengubah properti dari elemen tersebut dengan tool ini, misalnya merubah warna text, memberikan background pada elemen tabel, menggabungkan kolom, dan lain-lain.



Gambar 2. 7 Panel Propeties

e. Panel Insert digunakan untuk menyisipkan berbagai jenis objek, seperti image, tabel, atau objek media kedalam jendela dokumen.

Panel File digunakan untuk mengatur file-file dan folder-folder yang membentuk situs web.





Gambar 2. 8 Panel Insert

- f. Tag Selector diletakan dibagian bawah jendela doukumen, satu baris dengan status bar. Bagian ini menampilkan hirarki pekerjaan yang sedang terpilih pada jendela dokumen, dapat juga digunakan untuk memilih objek pada jendela desain berdasarkan jenis atau kategori objek tersebut. Tag selector juga menampilkan informasi format dari bagian yang sedang aktif pada lembar kerja desain,
- g. Toolbar Coding berisi tombol-tombol yang digunakan untuk melakukan operasi code-code standart. Toolbar ini hanya tampil pada jendela code.
- h. Panel File digunakan untuk mengatur file-file dan folder-folder yang membentuk situs web anda sebagai contoh mengcopy, memindah atau mengganti nama file.

8. MySQL

merupakan software sistem manajemen (Database Management System –DBMS) yang paling populer dikalangan dilingkungan pemrograman Web, terutama Linux dengan menggunakanscriptPHP dan Perl yang digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola datanya. MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi web yang ideal dan sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP. MySQL juga merupakan database yang digunakan oleh situssitus terkemuka diinternet untuk menyimpan datanya (Komala, 2015).

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MYSQL AB yang pada saat itu bernama TcX Data Konsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaaan-perusahaan skala menengah kecil.

Keandalansuatusystem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah- perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan database server yang lainnya dalam query data.

a. Keistimewaan MySQL

Sebagai database yang memiliki konsep database modern, *MySQL* memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh *MySQL*:

1) Portability

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X server, Solaris, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

2) Open Source

MySQL didistribusikan secara open source (gratis), di bawah lisensi GPL.

3) Multiuser

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server MySQL dapat diakses client secara bersamaan.

4) *Performance Tuning*

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

5) Column Types

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, year, set serta enum.

6) Command dan Function

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah SELECT dan WHERE dalam query.

7) Security

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan user dengan system perizinan yang mendetail serta password terencripsi.

8) Stability dan Limits

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat di tampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9) Connectivity

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan protocol TCP/IP, Unix soket (Unix), atau Named Pipes (NT).

10) Localisation

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (error code) pada clent dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11) Interface

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).

12) Client dan Tools

MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan pada setiap tool yang ada disertai petunjuk online.

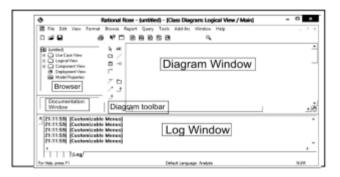
13) Struktur Tabel

MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

9. Rational Rose

a. Komponen pada Rational Rose

Gambar dibawah ini menunjukan menu awal dari *Rational Rose* setelah program dijalankan.



Gambar 2. 9 Menu Awal Ratonal Rose (Hermawan 2004)

Didalam menu awal tersebut terdapat 5 komponen berupa window, yaitu:

- Browser, membantu pengguna untuk berpindah secara cepat antara view/folder maupun antar elemen. Didalamnya tersedia 4 folder besar, yaitu:
 - a) *Use Case View*: folder yang digunakan untuk membantu *use* case diagram atau folder untuk proses analisa.
 - b) Logical view: folder yang digunakan untuk membuat sequence diagram dan class diagram, atau folder untuk proses disain.
 - c) Component view: folder yang digunakan untuk membuat component diagram dari software modul yang akan dibangun yang menunjukkan hubungan antar komponen, atau folder untuk proses pemograman.

- d) Deployment View: folder yang digunakan untuk membuat deployment diagram dari komponen yang siap diinstalasi atau didistribusikan, atau folder untuk implementasi.
- 2. Diagram *Window*: digunakan untuk membuat diagram baru dan mengubah diagram yang sudah ada. Notasi untuk mengisi diagram window bisa diambil dari diagram toolbar, dan elemennya bisa di*drag* and *drop* dari *browser*.
- 3. Diagram *Toolbar*: tersusun dari beberapa notasi yang digunakan untuk membuat diagram. Diagram toolbar menjadi aktif hanya bila diagram*window* diaktifkan. Masing-masing diagram memiliki default *toolbar* masing-masing, diantaranya:
 - a) Toolbar use case

Tabel 2. 5

Toolbar Use Case (Hermawan 2004)

· oolow.	ese cuse (Herm	u	001)
No.	Nama Notasi	No.	Nama Notasi
1	Selection Tool	6	Use Case
2	Text Box	7	Actor
3	Note	8	Uni-directional Association
4	Anchor Note to Item	9	Dependemcy or Instatiate
5	Package	10	Generalation

b) Toolbar Sequence Diagram

Tabel 2. 6
Toolbar Sequence Diagram (Hermawan 2004)

No.	Nama Notasi	No.	Nama Notasi
1	Selection Tool	6	Object Message
2	Text Box	7	Message To Self
3	Note	8	Return Message
4	Anchor Note to Item	9	Destruction Marker
5	Object		

c) Toolbar Class Diagram

Tabel 2. 7

Toolbar Class Diagram (Hermawan 2004)

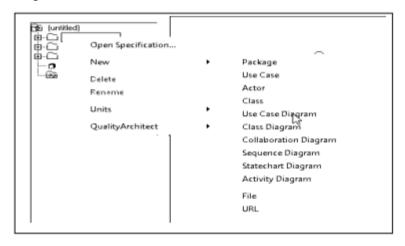
No.	Nama Notasi	No.	Nama Notasi
1	Selection	6	Uni-directional
	Tool		Association
2	Text Box	7	Association Class
3	Note	8	Package
4	Anchor Note	9	Dependency or Instantiate
*	to Item		Dependency of instantiate
5	Class	10	Generazation
6	Interface	12	Realize

- d) Documentation Window: digunakan untuk melihat, menambah dan memodifikasi deskripsi teks untuk item yang dipilih diri Browser maupun Diagram. Alternatif dari Documentation Window adalah textbox Documentation dalam elemen Specification.
- e) *Log Window*: menampilkan file/folder yang sukses/gagal dibuka saat membuka model, dan menampilkan error yang terjadi selama berinteraksi dengan *Rational Rose*.

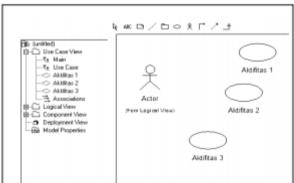
b. Membuat Use Case

Untuk memulai *use case* diagram, buka folder *case view*. Fokuskan kursor pada folder tersebut dan klik kanan dan pilih *New*. Pilih *use case* diagram untuk membuat use case diagram Seperti pada Gambar 2.10. Pilih *Actor* untuk membuat actor, dan pilih *Use case* diagram untuk membuat *use case* diagram yang menampilkan hubungan antara *actor* dan *use case* seperti pada Gambar 2.11. Klik

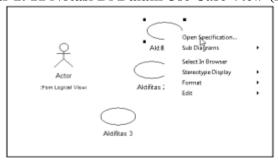
kanan pada *actor* atau *Usecase* dan pilih *Open Specification* seperti pada Gambar 2.12. Fungsinya adalah merubah atau membuat sebuah informasi pada *actor* atau *Usecase* tersebut dan spesifikasinya bisa dilihat pada Gambar 2.13.



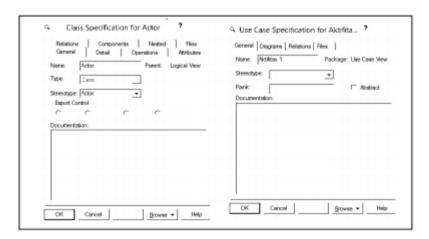
Gambar 2. 10 Menu Di Dalam *Use Case View* (Hermawan 2004)



Gambar 2. 11 Notasi Di Dalam *Use Case View* (Hermawan 2004)



Gambar 2. 12 Menu Untuk Memanipulasi Item (Hermawan 2004)

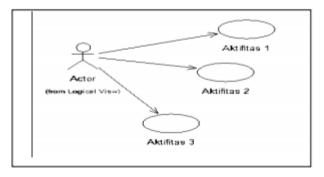


Gambar 2. 13 Spesifikasi Dari Item *Actor* Dan *Use Case* (Hermawan 2004)

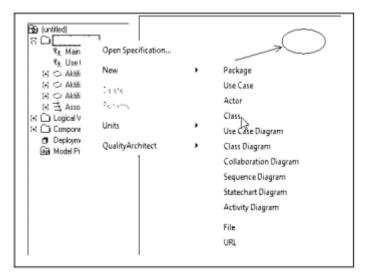
Setelah data *actor* dan *use case* terisi, tugas terakhir adalah melengkapi dengan garis penghubung menggunakan *Toolbar* > *Unidirectional Association* seperti pada Gambar 2.14.

c. Membuat Class

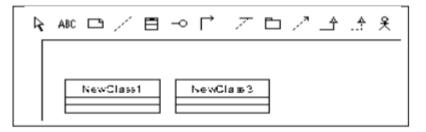
Untuk membuat *class*, buka folder *Logical View*, Fokuskan kursor pada folder tersebut dan klik kanan dan pilih *new*. Tampilan menu yang terdiri atas bebera pilihan dan pilih *NewClass* seperti pada Gambar 2.15.



Gambar 2. 14 Contoh Lengkap *Use Case Diagram* (Hermawan 2004).

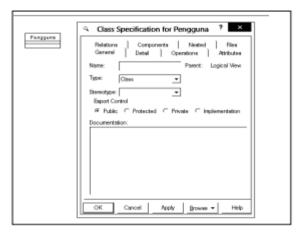


Gambar 2. 15 Menu Untuk Menambah Class Baru (Hermawan 2004) Selanjutnya masukkan *Toolbar >Class* pada menu toolbar ke Diagram *Window* seperti pada Gambar 2.16.



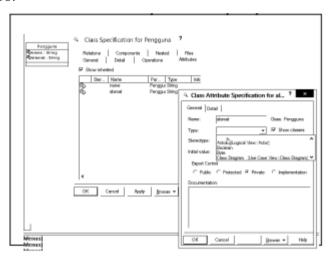
Gambar 2. 16 Bentuk *Class* pada Diagram *Window* (Hermawan 2004)
Selanjutnya klik kana pada *class* dan pilih *Open Specification*.

Pada tab general dan ubahl ah nama class sesuai kebutuhan seperti pada Gambar 2.17.



Gambar 2. 17 Menu Class Specification (Hermawan 2004)

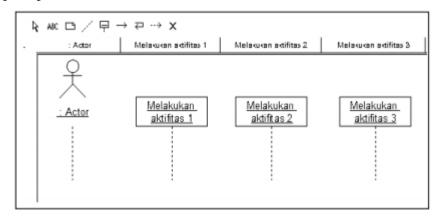
Pilih *tab attributes* untuk menambah atribut dengan mengklik kanan pada *window attribute* dan pilih insert seperti pada Gambar 2.18.



Gambar 2. 18 Tampilan Sewaktu Menambah *Attribute* (Hermawan 2004)

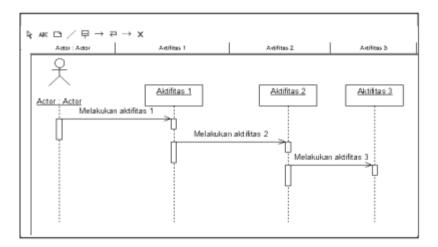
d. Membuat Sequence Diagram

Lakukanlah *drag* and *drop* pada elemen yang telah dibuat sebelumnya , yaitu *actor*, Aktifitas 1, Aktifitas 2, dan Aktifitas 3 seperti pada Gambar 2.19.



Gambar 2. 19Menambahkan Elemen Kedalam *Sequence* (Hermawan 2004)

Selanjutnya hubungkanlah antar elemen dengan menggunakan toolbar>Object message dengan membuat aktifitas pada elemenelemen tersebut seperti pada Gambar 2.20.



Gambar 2. 20 Bentuk Lengkap Squence Diagaram (Hermawan, 2004).

10. Framework

Framework adalah kerangka kerja.Framework juga dapat diartikan sebagai kumpulan script yang dapat membantu dalam menangani berbagai masalah-masalah dalam pemograman seperti koneksi ke database, pemanggilan variabel, file, dll, sehingga lebih fokus dan lebih cepat dalam membangun sebuah aplikasi. Beberapa alasan menggunakan Framework:

- a) Mempercepat dan mempermudah pembangunan sebuah aplikasi web.
- b) Memudahkan dalam proses maintenance karena sudah ada pola tertentu dalam setiap *framework*.
- c) *Framework* menyediakan fasilitas-fasilitas umum yang dipakai sehingga kita tidak perlu membangun dari awal.
- d) Lebih bebas dalam pengembangan.

Kelebihan Framework:

- a) Ringan dan cepat. *Framework* hanya melakukan pemanggilan pustaka/kelas yang dibutuhkan sehingga meminimalkan *resource* yang diperlukan sehingga ketika kita me-load sebuah halaman akan menjadi ringan dan cepat.
- b) Menggunakan *MVC*. *MVC* (*Model View Controller*) merupakan suatu metode untuk memisahkan pengendali logika dan pengendali tampilan. Dengan metode *MVC* akan mempermudah dalam memahami alur

pemrograman karena untuk bagian tampilan, logika dan *query* database telah dipecah sedemikian rupa.

c) Mayoritas mendukung berbagai jenis database.

BAB III ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem baru, karena dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan sistem baru. Sistem lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Analisa sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi sistem tersebut agar masalah yang lama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Dalam analisis dan perancangan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah pertambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kewalahan dalam mengolah data dan akhirnya sistem tidak terpakai lagi. Sistem ini masih menggunakan cara yang belum efektif yaitu masih menggunakan buku besar sehingga dalam pengolahan data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terjadi masalah-masalah seperti yang telah dirumuskan dalam BAB I.

Berikut gambaran sistem informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Dinas Koperindag Kabupaten Tanah Datar.

- 1. Pelanggan Mendantangani kantor dinas
- 2. Pelanggan mendaftarkan produk pada bagian koperasi
- 3. Dinas memberi izin pada pelanggan untuk memasarkan produk
- 4. Dinas membantu pelanggan memasarkan produk pada website

B. Perancangan Sistem

1. Actor

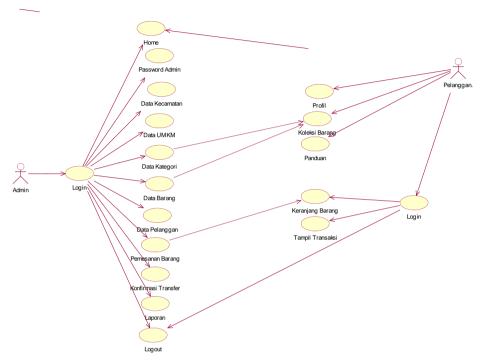
Actor yang berperan dalam sistem informasi ini adalah :

Actor	Peran		
Admin	1. Admin login		
	2. Admin mengentrikan data		
	kecamatan, kategori, barang,		
	pelanggan		
	3. Admin melihat dan bisa mengedit		
	data pemesanan barang dan		
	konfirmasi transfer		
	4. Laporan		
Pelanggan	1. Pelanggan login		
	2. Pelanggan memilih barang		
	3. Pelanggan mengkonfirmasi		
	keranjang belanja		
	4. Konfirmasi pembayaran		

2. Use Case Diagram

Use case diagram memperlihatkan suatu urutan interaksi antara aktor dan sistem. Seperti pada gambar berikut dimana actor(admin) melakukan login kemudian menginputkan data berupa data kecamatan, data nagari, data kategori, data umkm, data barang dan data pelanggan. Begitu juga pelanggan, pelanggan melakukan login dan dapat melihat

profil dinas Koperindag, koleksi barang, panduan serta pelanggan bisa memesan barang pada menu koleksi barang.

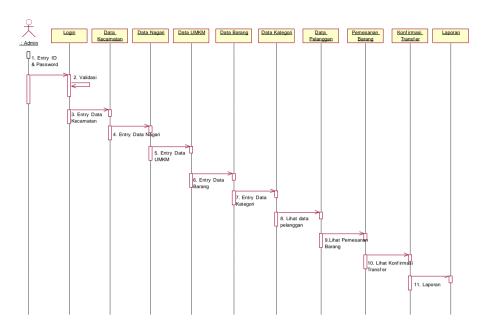


Gambar 3. 1 Use case diagram

3. Sequence Diagram

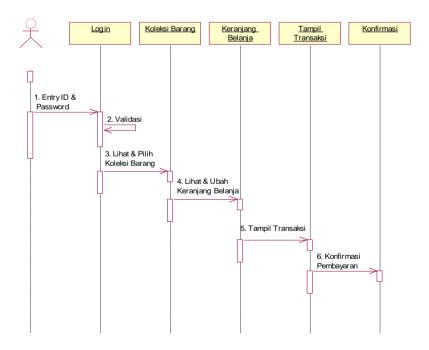
Sequence diagram pada menggambarkan interaksi antara objek yang ada disekitar sistem, Sequence Diagram Admin

a. Sequence Diagram Admin



Gambar 3. 2 Sequence Diagram Admin

b. Sequence Diagram Pelanggan

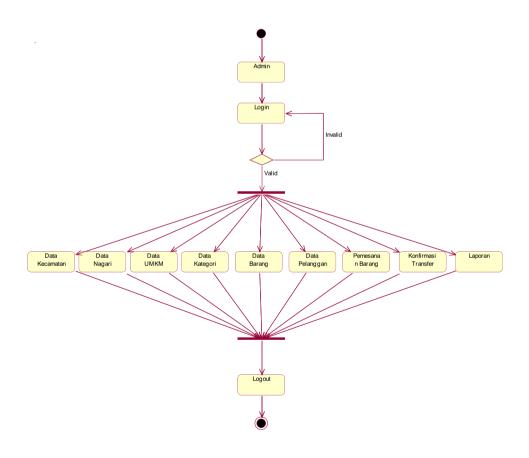


Gambar 3. 3 Sequence Diagram Pelanggan

4. Activity Diagram

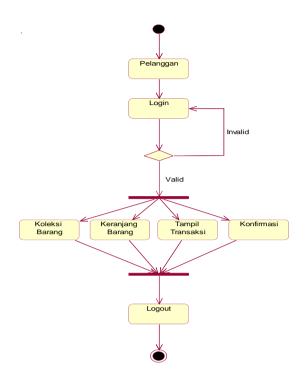
Activity Diagram pada admin menggambarkan admin dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dapat melakukan input data kecamatan, data nagari, data kategori, data umkm, data barang dan data pelanggan. Sedangkan Activity Diagram pada pelanggan menggambarkan pelanggan dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dapat melihat profil dinas Koperindag, koleksi barang, panduan serta pelanggan bisa memesan barang pada menu koleksi barang.

a. Activity Diagram Admin



Gambar 3. 4 Activity Diagram Admin

b. Activity Diagram Pelanggan

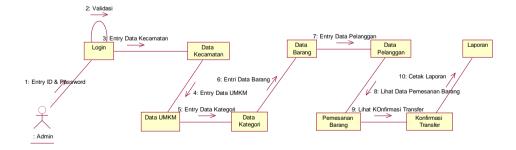


Gambar 3. 5 Activity Diagram Pelanggan

5. Collaboration Diagram

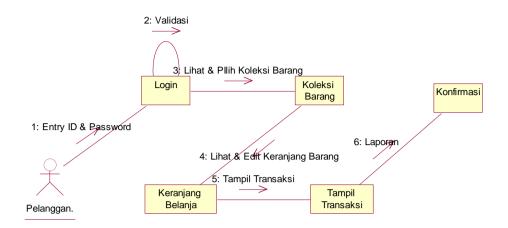
Collaboration diagram hampir sama dengan sequence diagram tetapi berbeda pada objek yang di titik tekankan, collaboration lebih menekankan pada pemunculan objek itu sendiri sedangkan sequence diagram lebih pada penyampaian message dengan parameter waktu.

a. Collaboration Admin



Gambar 3. 6 Collaboration Diagram Admin

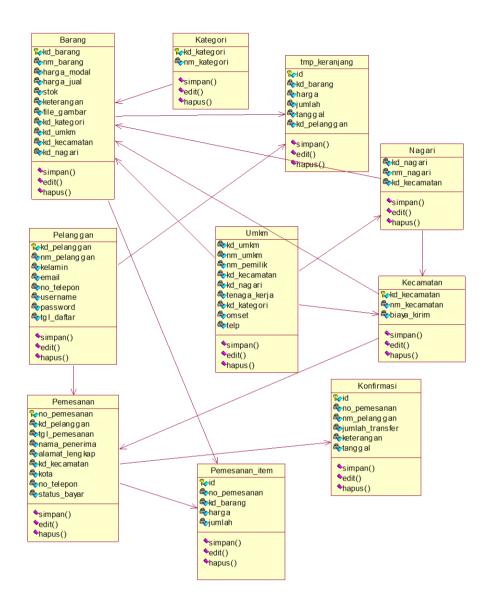
b. Collaboration Pelanggan



Gambar 3.7 Collaboration Diagram Pelanggan

6. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dari suatu sistem yang disajikan dalam bentuk class beserta atribut-atribut dan hubungan antar Class. Umumnya class diagram dari suatu sistem akan menggambarkan juga bagaimana struktur database yang dibutuhkan untuk membangun sistem tersebut.

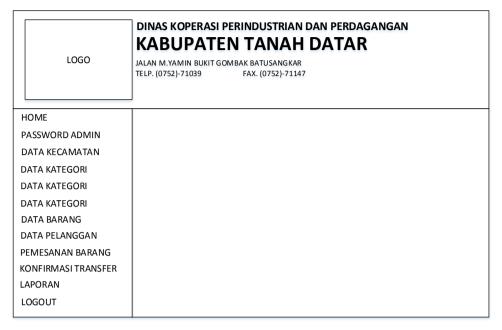


Gambar 3. 8 Class Diagram

7. Struktur Program

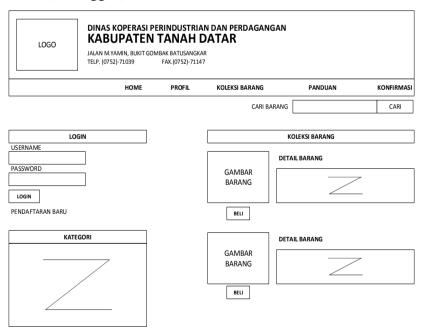
Desain struktur program meruoakan suatu desain yang menggambarkan suatu hubungan modul program dengan modul program yang lainnya. Desain struktur program dari yang diusulkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Struktur Program Admin



Gambar 3. 9 Struktur Program Admin

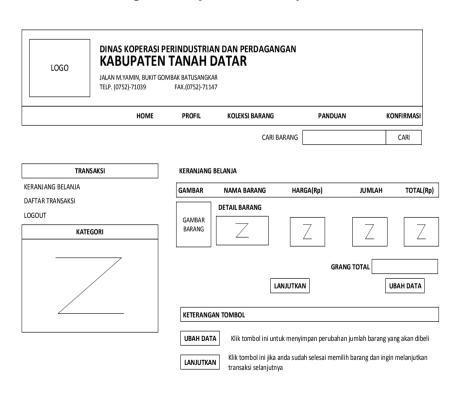
b. Desain User (Pelanggan)



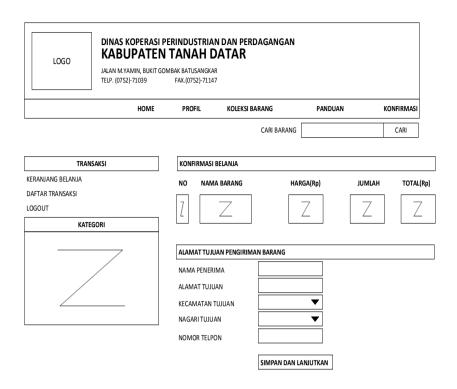
Gambar 3. 10 Tampilan Home

LOGO	DINAS KOPERASI P KABUPATEN JALAN M.YAMIN, BUKIT GO TELP. (0752)-71039	TANAH	(AR		
	НОМЕ	PROFIL	KOLEKSI BARANG	PANDUAN	KONFIRMASI
			CARI BARANG		CARI
TRAI	NSAKSI		KONFIRMASI PEMBAYARAN		
ERANJANG BELANJA AFTAR TRANSAKSI			No. Pemesanan		
OGOUT			Nama Pelanggan		
KAT	EGORI		Jumlah Transfer (Rp)		
			Keterangan		
				KIRIM	
			CATATAN *) Jika bingung dengan No. Pemesar disana ada **) Jumlah Transfer yang harus anda gunakan 3 digit Unik Transfer an (231 didapat dari 3 digit Unik Transfer	tulis sesuai dengan jumlah Total Bi da untuk tanda (misal : Rp.300.231)	aya yang telah dilaku

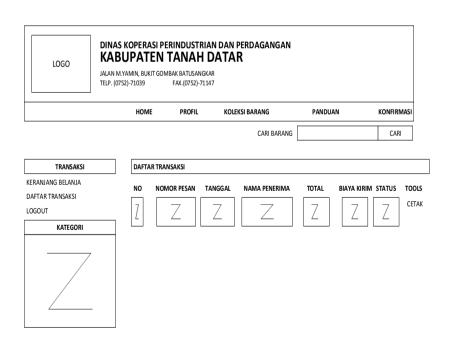
Gambar 3. 11 Tampilan Konfirmasi Pembayaran



Gambar 3. 12 Tampilan Keranjang Belanja



Gambar 3. 13 Tampilan Konfirmasi Belanja



Gambar 3. 14 Tampilan Daftar Transaksi

C. Desain Output

1. Output Laporan Pemesanan Lunas Per Periode

FILTER DATA

PERIODE

TAMPILKAN

DAFTAR TRANSAKSI PEMESANAN DARI TANGGAL S/D

NO TANGGAL NO PEMESANAN KODE PLG NAMA PELANGGAN TOTAL BARANG TOTAL BELANJA (Rp)

GRAND TOTAL:

Gambar 3. 15 Laporan pemesanan lunas per periode

2. Output Laporan Lunas Per Tanggal

LAPORAN PEMESANAN LUNAS PER TANGGAL

FILTER DATA

TANGGA	ANGGAL TRANSAKSI TAMPILKAN						
NO	TANGGAL	NO PEMESANAN	KODE PLG	NAMA PELANGGAN	TOTAL BARANG	TOTAL BELANJA (Rp)	
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	
	GRAND TOTAL:						

Gambar 3. 16 Laporan Lunas pertanggal

3. Output Laporan Pemesanan Masuk

LAPORAN PEMESANAN MASUK

FILTER DATA

PERIODE S/D TAMPILKAN

DAFTAR TRANSAKSI PERIODE TANGGAL S/D

NO	KODE PLG	NAMA PELANGGAN	TOTAL BARANG	TOTAL BAYAR (Rp)	STATUS
7	X(6)	X(100)	7	7	7
_	X(6)	X(100)		_	_

Gambar 3. 17 Laporan Pemesanan Masuk

4. Output Cetak Pemesanan Barang

CETAK LENGKAP PEMESANAN BARANG CETAK LAPORAN NO. PEMESANAN TANGGAL PEMESANAN KODE PELANGGAN NAMA PELANGGAN NAMA PENERIMA ALAMAT PENERIMA KECAMATAN NAGARI NO. TELEPON UNIK TRANSFER NO KODE NAMA BARANG HARGA(Rp) JUMLAH TOTAL TOTAL BELANJA (Rp) ONGKOS KIRIM (Rp) GRAND TOTAL (Rp) NOMINAL PEMBAYARANYA ADALAH (Rp)

Gambar 3. 18 Cetak Pemesanan Barang

5. Output Laporan Data Kecamatan

LAPORAN DATA KECAMATAN					
CETAK LAPORAN					
BIAYA KIRIM Rp					

Gambar 3. 19 Laporan Data Kecamatan

6. Output Laporan Data Kategori

LAPORAN DATA KATEGORI				
CETAK LAPORAN				
NO KODE NAMA KAT	TEGORI			

Gambar 3. 20 Laporan Data Kategori

7. Output Laporan Data Barang



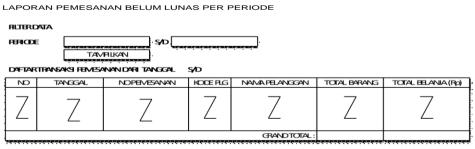
Gambar 3. 21 Laporan Data Barang

8. Output Laporan Data Pelanggan



Gambar 3. 22 Laporan Data Pelanggan

9. Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Periode



Gambar 3. 23 Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Periode

10. Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Tanggal

LAPORAN PEMESANAN BELUM LUNAS PER TANGGAL

FILTERDATA

7	TAVALKAN .						
[NO	TANEGAL	NOPENESAVAN	KODEPLG	NAVA PELANGGAN	TOTALBARANG	TOTAL BELANIA (Rp)
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
1	GANDTOAL:						

Gambar 3. 24 Laporan Pemesanan Belum Lunas Per Tanggal

D. Desain Input

1. Input Data Kecamatan

TAMBAH DATA KECAMATAN				
KODE				
NAMA KECAMATAN				
BIAYA KIRIM (Rp)				

Gambar 3. 25 Input data kecamatan

2. Input Data Kategori

TAMBAH DATA KATEGORI				
KODE				
NAMA KATEGORI				

Gambar 3. 26 Input data kategori

3. Input Data UMKM

TAMBAH DATA UMKM	
KODE	
NAMA UMKM	
NAMA PEMILIK	
KECAMATAN	▼
TENAGA KERJA	
KATEGORI	▼
OMSET PER BULAN	

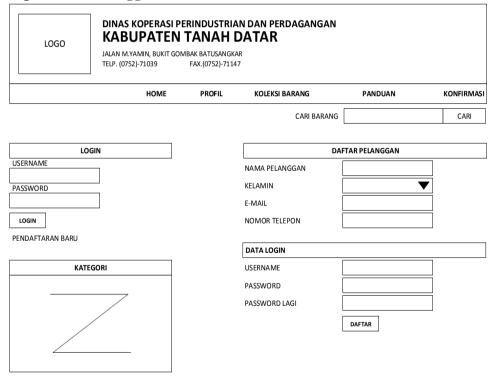
Gambar 3. 27 Input data UMKM

4. Input Data Barang

TAMBAH DATA BARA	NG
KODE	
NAMA BARANG	
HARGA MODAL (Rp)	
HARGA JUAL (Rp)	
JUMLAH STOK	
FILE GAMBAR	
KETERANGAN	
KATEGORI	
NAMA UMKM	
SIMF	PAN DATA

Gambar 3. 28 Input data barang

5. Input Data Pelanggan Baru



Gambar 3. 29 Input data pelanggan baru

E. DesainTabel

1. Tabel Admin

Database Name : umkm_db

Table Name : admin

Field key : id

Fungsi : Untuk Login Admin

Tabel 3. 1 Tabel Admin

File Name	Туре	Width	Description
Id	Int	2	Id admin
username	Varchar	30	Username admin
password	Varchar	200	Password

2. Tabel Barang

Database Name : umkm_db

Table Name : barang

Field key : kd_barang

Fungsi : Menyimpan data barang yang di inputkan

Tabel 3. 2 Tabel barang

Tabel 5. 2 Tabel barang				
File Name	Type	Width	Description	
kd_barang	Char	5	Kode barang	
nm_barang	Varchar	100	Nama barang	
harga_modal	Int	12	Harga modal	
harga_jual	Int	12	Harga jual	
Stok	Int	4	Stok	
keterangan	Text		Keterangan	
file_gambar	Varchar	100	File gambar	
kd_Kategori	Char	4	Kode kategori	
kd_umkm	Char	4	Kode UMKM	

kd_kecamatan	Char	3	Kode Kecamatan
kd_nagari	Char	3	Kode Nagari

3. Tabel Kategori

Database Name : umkm_db

Table Name : kategori

Field key : kd_kategori

Fungsi : Menyimpan data kategori

Tabel 3. 3 Tabel kategori

File Name	Type	Width	Description
kd_kategori	Char	4	Kodekategori
nm_kategori	Varchar	100	Nama kategori

4. Tabel Kecamatan

Database Name : umkm_db

Table Name : kecamatan

Field key : kd_kecamatan

Fungsi : Menyimpan data kecamatan

Tabel 3. 4 Tabel kecamatan

File Name	Туре	Width	Description
kd_kecamatan	Char	3	Kode kecamatan
nm_kecamatan	Varchar	100	Nama kecamatan
biaya_kirim	Int	12	Biaya kirim

5. Tabel Nagari

Database Name : umkm_db

Table Name : nagari

Field key : kd_nagari

Fungsi : Menyimpan data nagari

Tabel 3. 5 Tabel nagari

File Name	Type	Width	Description
kd_nagari	Char	3	Kode nagari
nm_nagari	Varchar	100	Nama nagari
kd_kecamatan	Char	3	Kode kecamatan

6. Tabel UMKM

Database Name : umkm_db

Table Name : umkm

Field key : kd_umkm

Fungsi : Menyimpan data umkm

Tabel 3. 6 Tabel UMKM

File Name	Туре	Width	Description
kd_umkm	Char	3	Kode UMKM
nm_umkm	Varchar	100	Nama UMKM
nm_pemilik	Varchar	50	Nama pemilik
kd_kecamatan	Varchar	50	Kode kecamatan
tenaga_kerja	Varchar	50	Tenaga kerja
kd_kategori	Varchar	50	Kode kategori
omset	Int	11	Omset
telp	Varchar	20	Nomor Telpon
no_rek	Varchar	50	Nomor Rekening

7. Tabel Konfirmasi

Database Name : umkm_db
Table Name : konfirmasi

Field key : id

Fungsi : Menyimpan data konfirmasi

Tabel 3. 7 Tabel konfirmasi

File Name	Type	Width	Description
Id	Int	4	Id
no_pemesanan	Varchar	8	Nomor
			Pemesanan
nm_pelanggan	Varchar	100	Nama Pelanggan
jumlah_transfer	Int	12	Jumlah Transfer
keterangan	Text		Keterangan
tanggal	Date		Tanggal

8. Tabel Pelanggan

Database Name : umkm_db

Table Name : pelanggan

Field key : kd_pelanggan

Fungsi : Menyimpan data pelanggan

Tabel 3. 8 Tabel pelanggan

Tabel 3. 8 Tubet petunggun			
File Name	Туре	Width	Description
Kd_pelanggan	Char	6	Kodepelanggan
Nm_pelanggan	Varchar	255	Nama pelanggan
Kelamin	Enum('Laki- laki','Perempuan')		Kelamin
Email	Varchar	20	Email
No_telepon	Varchar	20	Nomor telpon
Username	Varchar	20	Username
Password	Varchar	100	Password
Tgl_daftar	Date		Tanggal daftar

9. Tabel Pemesanan

Database Name : umkm_db

Table Name : pemesanan

Field key : no_pemesanan

Fungsi : Menyimpan data pemesanan

Tabel 3. 9 Tabel pemesanan

Tabel 5. 9 Tabel pemesanan			
File Name	Туре	Width	Description
No_pemesanan	Char	8	Nomor
			pemesanan
Kd_pelanggan	Char	6	Kode pelanggan
Tgl_pemesanan	Date		Tanggal
			pemesanan
Nama_penerima	Varchar	60	Nama penerima
Alamat_lengkap	Varchar	200	Alamat lengkap
Kd_kecamatan	Char	3	Kode
			kecamatan
Kota	Varchar	100	Kota
No_telepon	Varchar	20	Nomor telepon
Status_bayar	Enum('Pesan','Lunas',		Status bayar
	'Batal')		

10. Tabel Pemesanan Item

Database Name : umkm_db

Table Name : pemesanan_item

Field key : id

Fungsi : Menyimpan data pemesanan item

Tabel 3. 10 Tabel pemesanan item

File Name	Туре	Width	Description
Id	Int	4	Id

No_pemesanan	Char	8	Nomor pemesanan
Kd_barang	Char	5	Kode barang
Harga	Int	12	Harga
Jumlah	Int	3	Jumlah

11. Tabel Temporary Keranjang

Database Name : umkm_db

Table Name : temp_keranjang

Field key : id

Fungsi : Menyimpan data Temporary keranjang

Tabel 3. 11 Tabel temporary keranjang

File Name	Type	Width	Description
			_
Id	Int	5	Id
Kd_barang	Char	5	Kode barang
Harga	Int	12	Harga
Jumlah	Int	3	Jumlah
Tanggal	Date		Tanggal
Kd_pelanggan	Char	6	Kode pelanggan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian system yang telah dirancang dan beberapa analisa dari system tersebut, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Aplikasi sistem informasi ini dapat mempermudah untuk perhitungan dan pengumpulan data UMKM di Kabupaten Tanah Datar.
- 2. Dengan sistem informasi ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
- **3.** Resiko yang dihadapi dalam pengolahan data pada Dinas KOPERINDAG Kabupaten Tanah Datar dari kesalahan kesalahan dapat diperkecil.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang telah dirancang, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

- 1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien, maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian aplikasi yang dibuat.
- 2. Untuk menghasilkan tenaga yang terampil, perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna sistem tentang bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dirancang.
- 3. Dalam penerapan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang menandai, baik dari segi manusia (Brainware) maupun segi peralatannya (Hardware dan Software).

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, Pengertian Database, 2005

Arief, M.Rudyanto, *Pemograman WEB dinamis menggunakan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: CV Andi offset, 2011

Badang Akreditasi Nasional, < http://ban-pt.kemdiknas.go.id>, 2003

Brooch, Grady, Object Oriented Analysis and Design with Application 2nd Edition, United States of America

Dharwiyanti, S. *Pengantar Unified Modeling Language* (UML), Ilmukomputer.com, 2003

Hermawan, J, Analisa Desain dan Pemograman Objek dengan UML dan Visual Basic.Net, Yogyakarta: CV Andi offset, 2004

Huraira Sabit, Menjelajah Yii Framework Belajar membuat Aplikasi dengan Yii Framework, e-Book

Kuswantoro, Model Elektronik Arsip, Semarang: ASPAPI, 2014

Madcoms, *Aplikasi Web databse dengan dreamweaver dan PHP MySQL*, Yogyakarta: CV Andi offset, 2011

Nugroho, Adi, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2005

Sukoco, *Manajamenen Administrasi Perkantorakan*, Jakarta: Erlangga, 2007

Sulistyorini, Prastuti, *Pemodelan Visual dengan UML dan Rational Rose*, Bandung: Modula, 2009

Wahyuno, Teguh, Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi, Jakarta: Graha, 2005